

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif ini melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat orang atas sebuah isu atau topik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1. Definisi Variabel

Adapun variabel yang menjadi titik suatu perhatian penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

a. Kompensasi (X1)

Bentuk timbal jasa yang diberikan kepada pegawai sebagai bentuk penghargaan terhadap kontribusi dan pekerjaan mereka kepada organisasi.

b. Loyalitas (X2)

Loyalitas merupakan kesetiaan seorang karyawan terhadap suatu instansi tempat ia bekerja.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Kinerja

Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Adapun skala yang digunakan peneliti dalam instrumen ini adalah skala likert. Skala likert adalah nilai peringkat setiap jawaban atau tanggapan itu dijumlahkan sehingga mencapai nilai total. Skala likert secara umum menggunakan peringkat lima angka penilaian yaitu :

Tabel 3.1
Skor Pilihan Jawaban Responden

No	Pilihan	Skor
1.	(SS) = Sangat setuju	5
2.	(S) = Setuju	4
3.	(KS) = Kurang Setuju	3
4.	(TS) = Tidak setuju	2
5.	(STS) = Sangat tidak setuju	1

3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi variabel dan operasionalisasi variabel penelitian merupakan variabel-variabel yang harus didefinisikan dengan jelas agar tidak terjadi pengertian ganda. Definisi variabel juga menjadi batasan sejauh mana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti . dengan variabel-variabel inilah penelitian bisa diolah sehingga dapat diketahui cara pemecahan masalahnya.

Operasionalisasi variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep. Operasionalisasi merupakan indikator yang digunakan dalam penyusunan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti, yaitu kompensasi (X1), loyalitas (X2), dan kinerja pegawai sebagai dependent variabel (Y). untuk melakukan pengolahan data, diperlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran, dan skala dimana variabel penelitian akan diukur dengan skala ordinal. Operasionalisasi variabel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Bentuk Pernyataan
"Kompensasi (X1 , Kompensasi adalah semua bentuk pengembalian (return) finansial dan tunjangan-tunjangan yang diperoleh pegawai sebagai bagian dari sebuah	Kompensasi finansial langsung	a. Gaji	Tingkatan keadilanpemberian gaji	1. Gaji yang setiap bulan saya terima telah mampu merefleksikan keadilan
		b. Bonus	Tingkatan kesesuaian pemberian bonus dengan pengorbanan	2. Bonus yang diberikan instansi sebanding dengan pengorbanan (waktu, tenaga dan pikiran).

Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Bentuk Pernyataan
hubungan kepegawaian Menurut Akbar, et al.(2021:125)		c. Insentif	Tingkatan kesesuaian pemberian insentif sesuai dengan peranan atau posisi	3. Saya merasa bahwa insentif yang diberikan sesuai dengan peranan/posisi di instansi
	Kompensasi finansial tidak langsung	a. Tunjangan asuransi kesehatan	1) Tingkat kesesuaian keamanan asuransi yang dijamin instansi	4. Saya merasa aman dengan asuransi kesehatan yang diberikan oleh instansi
		b. Tunjangan liburan	2) Tingkatan kemampuan pemberian tunjangan liburan menghilangkan ankepenatan	5. Saya merasa tunjangan liburan yg diberikan dapat menghilangkan kepenatan
		c. Tunjangan hari raya	3) Tingkat kelayakan pemberian tunjangan hari raya	6. Pemberian tunjangan hari raya dapat membantu memenuhi kebutuhan
		d. Tunjangan program pensiun	4) Tingkat kelayakan pemberian tunjangan program pensiun	7. Tunjangan pensiun yang diberikan sesuai atau layak bagi saya saat saya pensiun
Loyalitas (X2). mengatakan bahwa loyalitas merupakan kesetiaan seorang karyawan terhadap suatu instansi tempat ia bekerja. Iskandar & Yuhansyah (2018: 13)	Sikap karyawan terhadap perusahaan	Taat pada Peraturan	1) Kemauan karyawan dalam melakukan kerja sama. 2) Adanya rasa memiliki perusahaan. 3) Hubungan antar pribadi dalam perusahaan.	1. Merasa nyaman dengan adanya kerjasama yang baik dan merasa memiliki, hubungan antar pribadi dengan perusahaan baik
	Perilaku karyawan terhadap perusahaan	a. Bertanggung Jawab	1) Menyukai pekerjaan yang dikerjakan.	2. Saya merasa menyukai pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan
		b. Menyumbangkan	2) Menaati peraturan	3. Mentaati aturan yang diberikan

Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Bentuk Pernyataan
		pemikiran dan tenaga	perusahaan.	perusahaan
		c. Jujur dan ikhlas	3) Bertanggung jawab terhadap perusahaan.	4. Merasa memiliki dan bertanggung jawab
"Kinerja (Y) Kinerja adalah perilaku yang nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Rivai dalam (Kristina dan Widyaningrum 2019: 27)	1. Kualitas kerja	a. Kualitas kerja	1) Tingkat kemampuan Mengerjakan pekerjaan	1. Saya mampu mengerjakan pekerjaan yang sesuai dengan tanggung jawab saya
		b. Jumlah kerja yang dilakukan dalam periode waktu tertentu	2) Tingkat kemampuan mengerjakan pekerjaan dalam periode tertentu	2. Saya mampu mengerjakan pekerjaan dalam waktu yang telah ditetapkan oleh instansi
	2. Kuantitas kerja	a. Keterampilan	1) Tingkat keterampilan dalam melaksanakan tugas	3. Saya terampil dalam mengerjakan tugas yang dibebankan kepada saya
		b. Kesesuaian	2) Tingkat kesesuaian dalam melaksanakan tugas	4. Saya selalu mengerjakan tugas sesuai dengan yang diperintahkan
	5. Pengetahuan kerja	a. Pekerjaan	1) Tingkat pengetahuan mengenai pekerjaan	5. Saya memiliki pengetahuan tentang semua pekerjaan yang dibebankan
		b. Keterampilan	2) Tingkat Pengetahuan mengenai keterampilan	6. Saya memiliki pengetahuan keterampilan dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan
	7. Kreatifitas	a. Gagasan yang timbul	1. Tingkat keaslian gagasan	7. Saya memberikan gagasan sesuai dengan apa yang ada dalam diri saya
		b. Persoalan yang timbul	2. Tingkat menyelesaikan persoalan yang timbul	8. Saya dapat menyelesaikan persoalan yang timbul
	5. Kerjasama	a. Hubungan	1) Tingkat	9. Saya selalu

Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Bentuk Pernyataan
		denganatasan	komunikasi dengan atasan	berkomunikasi dengan atasan atas hasil kerja saya
		b. Hubungan dengan sesama rekan kerja	2) Tingkat komunikasi dengan rekan kerja	10. Saya selalu berkomunikasi dengan rekan kerja atas hasil kerja saya
	6. Dapat dipercaya	Kehadiran	Tingkat kehadiran	11. Saya selalu datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku
	7. Inisiatif	a. Tugas	1) Tingkat semangat dalam mengerjakan tugas	12. Saya selalu semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepada saya
		b. Tanggung jawab	1. Tingkat semangat dalam mengerjakan tanggung jawab	13. Saya selalu bersemangat atas tugas yang dibebankan kepada saya
	Kualitas pribadi	Kepemimpinan	Tingkat kemampuan memimpin	14. Saya selalu mandiri dalam melaksanakan pekerjaan tanpa menunggu perintah dari atasan

3.3. Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang diteliti sehingga permasalahan dalam penelitian dapat dipecahkan. Populasi merupakan objek yang diteliti dan dapat membantu peneliti dalam mengolah data untuk memecahkan masalah penelitian. Untuk memudahkan penelitian, peneliti

menggunakan sampel dalam pengolahan datanya. Sampel merupakan elemen-elemen atau unit-unit dari populasi yang dijadikan sampel penelitian.

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT. Sinar Sosro sukabumi sejumlah 30 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili dan mencerminkan secara keseluruhan dari populasi yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagai kelompok kecil dari elemen-elemen yang terseleksi dari kelompok target yang lebih besar dan diharapkan dari informasi tersebut dapat dibuat penilaian mengenai kelompok yang lebih besar. Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability dengan teknik purposive sampling.

Dalam penelitian ini, jadi penulis mengambil sampel sebanyak 30 orang atau sebanyak populasi.

3.3.3 Teknik

Teknik sampling adalah Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik probability sampling. Teknik probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel Sugiyono (2022:84).

Teknik probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu cluster sampling. Menurut Sugiyono (2022:85) cluster sampling adalah teknik sampel yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.

3.3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber, baik primer maupun sekunder. Data primer bersumber dari perusahaan itu sendiri, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu suatu penelitian terhadap data dengan cara membaca dan mempelajari literatur yang berhubungan den sesuai dengan pembahasan skripsi.

2. Studi lapangan

Yaitu mencari dan memperoleh data dari perusahaan dan para karyawan sebagai responden yang penulis teliti. Untuk mengolah data tersebut maka penulis dalam hal ini menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Wawancara Yaitu suatu bentuk komunikasi secara lisan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang keadaan instansi.

b. Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang terjadi dilapangan. Untuk mendapatkan data-data informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

c. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

d. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data yang diberikan oleh perusahaan, seperti struktur organisasi dan sejarah perusahaan, jurnal dan internet.

3.4 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Lebih tepatnya, fenomena ini disebut variabel penelitian. Alat penelitian memegang peranan penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas alat yang digunakan.

Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji yang akan digunakan pada saat pengujian instrumen penelitian. Kedua tes ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap mesin pencari layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Alat penelitian disini adalah kuesioner.

3.4.1 Uji Validitas

Pengertian validitas menurut Sugiyono (2017:125) adalah Derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau di atas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dinyatakan dibawah 0,3 maka dinyatakan nilai korelasinya tidak valid.

Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus pearson product moment sebagai berikut :

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_b = Korelasi Product Moment

n = Banyaknya Pasangan Data X dan Y

\sum_x = Jumlah dari variabel X

\sum_y = Jumlah dari variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Total Variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Total Variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian Total Variabel X dan Variabel Y

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama mendefinisikan reliabilitas sebagai berikut : “Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Penelitian ini menggunakan metode Split half (metode belah dua) yaitu metode yang mengkorelasikan atau menggabungkan antara total skor pada item pernyataan yang ganjil dengan total skor yang genap, kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus Spearman Brown, dengan cara kerjanya sebagai berikut :

1. Item dibagi menjadi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam ganjil dan genap.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok ganjil dan kelompok genap.
3. Korelasikan total kelompok ganjil dan genap dengan rumus :

$$r_b = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{(n\sum A^2 - (\sum A)^2)(N\sum B^2 - (\sum B)^2)}}$$

Keterangan :

r_b = Korelasi product moment

$\sum A$ = Jumlah total skor kelompok ganjil

$\sum B$ = Jumlah total skor kelompok genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat total skor kelompok ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat total skor kelompok genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban kelompok ganjil dan kelompok genap

Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi Spearman Brown berikut :

$$r = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

3.5. Metode Analisis Data

Pengelolaan dan analisis informasi serta data dalam penelitian ini dikumpulkan dan diolah secara kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan

nilai penelitian, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. pengumpulan data bersifat kuantitatif atau statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah disiapkan.

Metode kuantitatif ini menggunakan skala likert, menurut Sugiyono (2017:132), likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Biasanya format skala likert merupakan perpaduan antara kesetujuan dan ketidaksetujuan, skala ini menggunakan 5 angka penelilaian, yaitu :

Tabel 3.3
Bobot dan Kategori Pengukuran Data

Bobot	Kategori
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
KS (Kurang Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Sugiyono (2012:132)

3.5.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai fakta-fakta yang ada secara faktual dan sistematis. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut : hasil pengoperasian variabel disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan (kuesioner/angket). Dimana kepemimpinan (variabel) dan kompensasi (variabel), semangat kerja (Y), dan kinerja pegawai (Z) setiap item dari kuesioner memiliki lima jawaban dengan bobot /nilai yang berbeda.

Setiap pilihan jawaban akan diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pertanyaan (item positif) atau tidak mendukung

pernyataan (item negatif). Skor atas pilihan jawaban kuesioner yang diajukan untuk pertanyaan positif dan negatif adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila positif	Bila Negatif
1	SS (Sangat Setuju)	1	5
2	S (Setuju)	2	4
3	CS (Cukup Setuju)	3	3
4	TS (Tidak Setuju)	4	2
5	STS (sangat Tidak Setuju)	5	1

Sumber : Sugiyono (2013:94)

Setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kedua variabel di atas (variabel bebas dan variabel terikat) dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala likert.

Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya peneliti membuat garis kontinum.

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pertanyaan}}$$

Setelah nilai rata-rata maka jawaban telah diketahui, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu tabel kontinum, yaitu sebagai berikut:

- a. Indeks Minimum : 1
- b. Indeks Maksimum : 5
- c. Interval : $5 - 1 = 4$
- d. Jarak Interval : $(5 - 1) : 5 = 0,8$

Tabel 3.5
Kategori Skala

Skala	Kategori
1,00 - 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 - 2,60	Tidak Baik
2,61 - 3,40	Cukup Baik
3,41 - 4,20	Baik
4,21 - 5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2013:134)

3.5.2 Analisis Verifikatif

Menurut sugiyono (2017:53) Analisis verifikatif adalah metode penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Analisis verifikatif adalah analisis yang digunakan untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui dan menguji kebenaran hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan perhitungan statistik.

3.5.2.1. Method Of Succeshive Interval (MSI)

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data yang berskala ordinal agar memudahkan dalam pengolahan data maka data harus terlebih dahulu diubah menjadi data berskala interval, untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik Method Of Succeshive Interval. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

Menurut Umi Narimawati, dkk (2016:47) langkah untuk transformasi data:

1. Ambil data ordinal dari hasil kuesioner
2. Untuk setiap pernyataan, hitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya.

3. Menghitung nilai z (table distribusi normal) untuk setiap proposi kumulatif.
Untuk data >30 dianggap mendekati luas daerah bawah kurva normal.
4. Menghitung nilai densitas untuk setiap proposi kumulatif dengan memasukan nilai z pada rumus distribusi normal
5. Menghitung nilai skala menggunakan rumus *Method Of Successive Interval Density of Lower Limit – Density of Upper Limit Area Under Upper Limit – Area Under Lower Limit*

Keterangan:

SV (Scala Value) = rata-rata Interval Density at lower = kepaduan batas bawah

Density at uuper = kepaduan batas atas

Area under upper limit = daerah dibawah batas atas

Area under lower limit = daerah dibawah batas bawah Menggunakan nilai transformasi (Nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus:

$$Y = SV + IK I$$

$$Y = SV + (\text{Nilai Skala}+1)$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skalaordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Science*).

3.5.2.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih

variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau perubahan. Dikatakan regresi linier berganda, karena jumlah variabel bebas (independen) sebagai prediktor lebih dari satu, analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang paling banyak dipergunakan dalam penelitian-penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi.

Adapun persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (kinerja pegawai)

α = Bilangan konstanta

x_1 = Variabel bebas (Etika Kerja)

x_2 = Variabel bebas (Loyalitas Kerja)

β_1, β_2 = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

e = Error atau faktor gangguan lain yang mempengaruhi kinerja Pegawai selain etika kerja dan loyalitas kerja.

3.5.2.3. Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau hubungan antara variabel Etika Kerja (X_1), loyalitas kerja (X_2), dan kinerja

pegawai (Y). Korelasi yang digunakan adalah korelasi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{JK_{regresi}}{\Sigma Y^2}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien korelasi berganda

JK(reg) = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

ΣY^2 = Jumlah kuadrat total korelasi

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 , dan variabel Y

Apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel negatif

Apabila $r = 0$, artinya terdapat hubungan korelasi.

Koefisien korelasi menunjukkan adanya kekuatan (*strength*) hubungan linier dan arah hubungan dua variabel acak. Pengaruh kuat atau tidaknya antar variabel maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Taksiran Besarnya Koefisien Kolerasi

<i>Interval Koefisien</i>	<i>Tingkat Hubungan</i>
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,500 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184)

3.6. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:99), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah

dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis merupakan pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis dalam penelitian yaitu: “Pengaruh Kompensasi dan Loyalitas Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan.

3.6.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik F . Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis yang dikemukakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

$$H_0: \beta_1, \beta_2, = 0$$

Artinya tidak terdapat pengaruh etika kerja, dan loyalitas terhadap pegawai.

$$H_0: \beta_1, \beta_2, \neq 0$$

Artinya terdapat pengaruh etika kerja, loyalitas kerja terhadap kinerja pegawai.

2. Menentukan tingkat signifikansi, yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db) = $nk-1$, untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.
3. Menghitung nilai F_{hitung} untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien koreasi signifikan atau tidak. Dengan rumus sebagai berikut:

$$F = R^2/K$$

$$(1 - R^2) - (n - K - 1)$$

Dimana:

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan K = Banyaknya variabel bebas

n = Jumlah anggota sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} ($n-k-1$) = derajat kebebasan

Maka akan diperoleh distribusi F dengan pembilang (K) dan penyebut ($n- k1$) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow H_1$ diterima (signifikan)
- b. Tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow H_1$ ditolak (tidak signifikan)

3.6.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial dijelaskan ke dalam bentuk statistik sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh etika kerja terhadap kinerja pegawai
 2. $H_1: \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh etika kerja terhadap kinerja pegawai loyalitas kerja terhadap kinerja pegawai
 3. $H_0: \beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh loyalitas kerja terhadap kinerja pegawai
 4. $H_1: \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh loyalitas kerja terhadap kinerja pegawai
- Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji hipotesis

parsial atau Uji t dengan signifikansi 10% atau dengan tingkat keyakinan 90% dengan rumus sebagai berikut:

Dimana:

$$t = rp$$

$$\sqrt{n - 2}$$

$$1 + rp^2$$

t = Nilai uji t

n = Jumlah anggota sampel

r = Nilai korelasi parsial

Selanjutnya hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.6.3 Analisis Koefisien Determinasi (KD)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya kontribusi (pengaruh) variabel kompensasi (X_1), loyalitas (X_2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y).

Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda (simultan) dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel kompensasi (X_1), dan variabel loyalitas

kerja (X_2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y), secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Nilai koefisien determinasi

R^2 = Korelasi berganda yang dikuadratkan

100% = Pengkali yang menyatakan dalam persentase

Kriteria untuk analisis koefisien korelasi determinansi adalah:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependen* lemah.
- b. Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependen* kuat.

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel kompensasi (X_1), Loyalitas kerja (X_2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y) secara parsial:

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

β = Standar koefisien Beta (nilai b_1, b_2)

Zero Order = Korelasi variabel *independent* dengan variabel *dependen*

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Kriteria untuk analisis koefisien korelasi determinasi adalah:

- a. Jika K_d mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* lemah.
- b. Jika K_d mendekati angkata satu (1), berarti pengaruh antar variabel *independent* terhadap variabel *dependen* kuat.

3.7. Rencana Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa *Closed Question* atau *Multiple Choice* adalah pertanyaan yang diajukan kepada responden yang telah disediakan pilihan jawabannya, dengan berpedoman pada skala likert dimana jawaban akan diberikan skor dengan kriteria :

- a. SS (Sangat Setuju) dengan skor 5
- b. S (Setuju) dengan skor 4
- c. CS (Cukup Setuju) dengan skor 3
- d. TS (Tidak Setuju) dengan skor 2
- e. STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1

3.8 `Objek dan Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di PT. Sinar Sosro Jalan Raya Cibatu Cisaat No.263 Cibolang Kaler Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43152.